

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan berguna untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Pendidikan juga merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global, oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Pendidikan merupakan proses komunikasi yang didalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat dari satu generasi ke generasi lainnya.

Agar pendidikan dapat tercapai dengan baik salah satunya melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Susanto (2013:6) menyatakan bahwa “IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya”. Melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar IPS.

Peran IPS meningkatkan potensi serta keterampilan sosial siswa. Mata pelajaran IPS berisi materi-materi bagaimana menjadi warga negara yang

demokrasi dan mampu berinteraksi dilingkungan masyarakat. Pada dasarnya peningkatan proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan ajar berupa modul yang berperan sebagai alat bantu untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas lebih menarik dan kreatif yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar siswa dapat belajar secara mandiri dan mampu memahami pelajaran dengan baik. Menurut Daryanto (2013:9) “Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/subtansi belajar, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing”.

Berdasarkan hasil observasi yang diperkuat dengan wawancara bersama guru kelas IV SDN 04 Kampung Olo Kota Padang yang bernama Welli Nofirma,S.Pd yang dilakukan pada tanggal 15 September 2021 di peroleh informasi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dikelas IV yaitu: (1) Proses belajar mengajar yang terlalu terfokus pada guru dan bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan kurikulum, (2) Penggunaan Buku Tema dan LKS belum optimal dan, (3) terbatasnya jumlah buku yang disediakan oleh pihak sekolah sehingga tidak bisa dimiliki semua siswa.

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan sebuah modul pembelajaran IPS yang semenarik mungkin dan telah disesuaikan dengan pendekatan berbasis Model *contextual teaching and learning*. Dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Menurut Hasibuan (2014:2) “Model pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya. Pada pembelajaran berbasis model *contextual teaching and learning*, lingkungan belajar akan berubah menjadi lingkungan yang menyenangkan bagi guru dan siswa, yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak sibuk dengan urusannya masing-masing, padahal pendidikan tidak hanya berorientasi pada nilai akademik yang bersifat pemenuhan aspek kognitif, tetapi juga berorientasi pada cara anak didik dapat belajar dari lingkungan, pengalaman, dan kehebatan orang lain. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa. Dengan pengembangan modul berbasis model *contextual teaching and learning* Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi, peserta didik

dapat tertarik untuk melihat modul sebagai media belajar secara menyeluruh dan sistematis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model *Contextual Teaching and Learning* untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar yang terfokus pada guru dan guru mengajar hanya terfokus pada buku guru dan buku siswa.
2. Penggunaan Buku Tema dan LKS belum optimal
3. Kurangnya persediaan buku di sekolah sehingga ada beberapa siswa yang tidak memiliki buku .

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ada peneliti tidak akan mungkin membahas semuanya karena keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti membatasi masalah ini pada pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis model *contextual teaching and learning* pada KD 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi pada kelas IV sampai validitas dan praktikalitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada peneliti ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis model *contextual teaching and learning* untuk kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis model *contextual teaching and learning* untuk kelas IV SD yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan pengembangan adalah:

1. Untuk menghasilkan pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis model *contextual teaching and learning* pada kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis model *contextual teaching and learning* pada kelas IV SD yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan berbasis model *contextual teaching and learning* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat Modul pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
3. Bagi guru, sebagai alternative bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pembelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
4. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Model *contextual teaching and learning*.
5. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

G. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Modul pembelajaran pada materi KD 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan Model *contextual teaching and learning* yang memiliki 7 komponen (1) Konstruktivisme, (2) Inkuiri, (3) Bertanya, (4) Masyarakat Belajar, (5) Pemodelan, (6) Refleksi, (7) Penilaian Otentik.

2. Modul berisi kata pengantar, daftar isi, Deskripsi singkat materi, Pendahuluan, petunjuk Guru, cara menggunakan Modul, Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, Manfaat Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Indikator, isi (materi), evaluasi, dan daftar pustaka.
3. Modul ini telah disesuaikan dengan langkah-langkah model *contextual teaching and learning*
4. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru pada kelas IV KD 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
5. Tampilan Produk berupa modul yang dicetak berwarna dan berisikan gambar sesuai dengan materi pembelajaran. Adapun cover modul pembelajaran IPS berbasis model *contextual teaching and learning* didesain yang berhubungan dengan materi pada tema modul pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan bagian isi menggunakan aplikasi Canva dengan font *Balsamiq sans* ukuran 14.
6. Ukuran modul adalah 17,6 cm x 25,0 cm (B5)
7. Pembuatan modul menggunakan berbagai macam warna yang disesuaikan dengan latar belakang modul agar menarik minat belajar siswa serta modul juga dilengkapi dengan gambar-gambar kartun yang menarik.